

Pengembangan Media Booklet Sebagai Media Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Anemia Pada Santriwati di Pesantren Modern Babun Najah Ulee Kareng Kota Banda Aceh
Development of a Media Booklet As A Nutrition Educational Media For Anemia Knowledge In Students At Modern Babun Najah Ulee Kareng Islamic Boarding School Banda Aceh City

Rabiatul 'Adenin^{1*} dan Aripin Ahmad²

¹*Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes, Aceh.*

²*Dosen Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes, Aceh.*

*E-mail: Rabiatuladenin8@gmail.com

<i>Received date:</i> 20 July 2023	<i>Revised date:</i> 16 September 2023	<i>Accepted date:</i> 30 September 2023
---------------------------------------	-------------------------------------------	--------------------------------------------

Abstrak

Angka kejadian anemia di Indonesia terbilang masih cukup tinggi. Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi anemia pada remaja sebesar 32 %, artinya 3-4 dari 10 remaja menderita anemia. Remaja putri memiliki resiko sepuluh kali lebih besar untuk menderita anemia. Hal ini dikarenakan remaja putri mengalami mensturasi setiap bulannya dan sedang dalam masa pertumbuhan sehingga membutuhkan lebih banyak asupan gizi. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat memunculkan motivasi intrinsik (motivasi yang muncul dari diri sendiri tanpa ada dorongan dari orang lain). Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia adalah dengan memberikan edukasi gizi dengan cara memberikan penyuluhan atau edukasi. Tujuan mengembangkan media booklet sebagai media edukasi gizi terhadap pengetahuan anemia. Penelitian ini menggunakan metode Reseach and Developmen dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Developmen, Implementation, Evaluasion). Intrumen pengeumpulan data berupa angket. Dalam penelitian ini menggunakan 3 orang ahli/pakar materi dan media, Serta 56 orang responden dan 10 orang sampel yang merupakan santriwati. Rerata skor penilaian dari setiap item berada pada skala ≥ 4.50 , yaitu aspek tampilan media booklet berada pada katagori sangat menarik, aspek kejelasan isi media booklet berada pada katagori sangat jelas, aspek kemudahan pemahaman terhadap media booklet berada pada katagori sangat mudah dipahami, dan aspek kemanfaatan media booklet media booklet sebagai media edukasi berada pada katagori sangat membantu serta terdapat peningkatan pengetahuan anemia pada santriwati sebesar 71,60, hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor sebanyak 7,8 poin. Media booklet tentang anemia mempunyai tingkat penerimaan dengan katagori sangat baik dan layak digunakan sebagai media edukasi gizi bagi santriwati. Perlu dilakukan penelitian lanjut untuk menguji efektifitas produk sehingga dapat diketahui tingkat efektifitas pengembangan produk.

Kata Kunci: Anemia, Edukasi Gizi, Medoa Booklet, Santriwati.

Abstract

The incidence of anemia in Indonesia is still quite high. Based on the 2018 Riskesdas data, the prevalence of anemia in adolescents is 32%, meaning that 3-4 out of 10 adolescents suffer from anemia. Teenage girls have ten times greater risk of suffering from anemia. This is because young women experience menstruation every month and are in a period of growth so they need more nutritional intake. One way to incerease young women's knowledge about anemia is to provide nutrition education by providing counseling of education. This is because the higher the knowledger of

nutrition will affect the attitude and behavior of food consumption. The aim is to develop a media booklet as a medium for nutrition education on anemia knowledge. This research uses the Research and Development method with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The data collection instrument is a questionnaire. In this study, 3 materials and media experts were used as well as 56 respondents and 10 samples who were female students. The average rating score for each item is on a scale of ≥ 4.50 , namely the item is in the very interesting category, the clarity aspect of the contents of the media booklet is in the very clear category, the ease of understanding aspect of the booklet media is in the very easy to understand category, and aspects of the usefulness of booklet media as educational media are in the very helpful category and there is an increase in knowledge of anemia in female students of 71.60, these results indicate an increase in score of 7.8 points. Booklet media about anemia has a very good level of acceptance and is suitable for use as a media for nutrition education for female students. It is necessary to carry out further research to test the effectiveness of the product so that the level of effectiveness of product development can be determined.

Keywords : Anemia, Nutrition Education, Prayer Booklet, Santriwati.

PENDAHULUAN

Anemia pada remaja putri sampai saat ini masih cukup tinggi, menurut World Health Organization (WHO), prevalensi anemia dunia berkisar 40-88%. Menurut WHO, angka kejadian anemia pada remaja putri di negara berkembang sekitar 53,7% dari semua remaja putri, anemia sering menyerang remaja putri disebabkan karena keadaan stress, haid, atau terlambat makanan.¹

Angka kejadian anemia di Indonesia terbilang masih cukup tinggi. Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi anemia pada remaja sebesar 32 %, artinya 3-4 dari 10 remaja menderita anemia. Hal tersebut dipengaruhi oleh kebiasaan asupan gizi yang tidak optimal dan kurangnya aktifitas fisik.²

Hasil penelitian Titin (2014) di SMA Negeri 1 Polokarto terdapat 79,4% anemia pada remaja putri.³ Suiyatin (2016) di Pesantren modern Ummul Qura Al-Islam Bogor terdapat 52%.⁴ Rotua (2017) di SMA Negeri 14 Palembang terdapat 40% anemia pada remaja putri. Dari ke tiga hasil

penelitian tersebut bahwa prevalensi anemia masih tinggi.⁵

Remaja putri memiliki resiko sepuluh kali lebih besar untuk menderita anemia. Hal ini dikarenakan remaja putri mengalami mensturasi setiap bulannya dan sedang dalam masa pertumbuhan sehingga membutuhkan lebih banyak asupan gizi. Ketidak seimbangan dalam mengkonsumsi zat besi juga merupakan penyebab anemia pada remaja.³ Selain itu faktor penyebab terjadinya anemia pada remaja putri adalah pengetahuan. Pengetahuan remaja tentang anemia akan mempengaruhi pola konsumsi makanan yang berakibat pada status gizi.⁶

Pondok pesantren menjadi salah satu pilihan tempat bersekolah untuk anak dan memiliki aturan yaitu setiap siswa harus tinggal di asrama selama menempuh pendidikan. Sekolah berasrama akan menyediakan penyelenggaraan makanan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru. Penyediaan makanan asrama umumnya terbatas karena masalah biaya sehingga



terdapat kemungkinan tidak dapat memenuhi kebutuhan zat gizi siswa.⁶

Pasantren Modern Babun Najah didirikan pada Tanggal 28 April 1994 sesuai dengan Piagam Pendirian Madrasah yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Aceh. Madrasah ini adalah madrasah swasta yang bernaung di bawah Yayasan Pesantren Babun Najah. Madrasah berbentuk Boarding School atau yang lebih dikenal dengan Dayah Terpadu.⁷

Dikatakan *Boarding School* karena siswanya diasramakan, sementara dikatakan Dayah Terpadu karena madrasah ini berada di bawah Yayasan Pesantren Babun Najah yang bergerak dalam bidang Pendidikan Dayah, oleh karena itu Madrasah berbentuk Dayah Terpadu, karena melaksanakan pendidikan formal di bawah Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Dayah.⁷

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat memunculkan motivasi intrinsik (motivasi yang muncul dari diri sendiri tanpa ada dorongan dari orang lain). Individu yang memiliki pengetahuan dalam bidang tertentu akan memiliki keterkaitan tersebut. Pengetahuan remaja tentang gizi sering diabaikan hal ini akan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan zat gizi khususnya zat besi yang akan berdampak pada terjadinya anemia. Pengetahuan gizi dan kesehatan yang kurang pada remaja, menyebabkan mereka melakukan kebiasaan makan yang dapat merugikan kesehatan mereka

sendiri. Pengetahuan yang kurang juga mempengaruhi kebiasaan makan remaja dalam memilih makan diluar atau hanya mengkonsumsi kudapan.³

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia adalah dengan memberikan edukasi gizi dengan cara memberikan penyuluhan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pengetahuan gizi akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku konsumsi makanan. Edukasi dapat dilakukan melalui beberapa media dan metode. Edukasi penyuluhan yang dilaksanakan dengan bantuan media akan mempermudah dan memperjelas audiens dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan.⁸

Peningkatan pengetahuan dalam suatu pendidikan /edukasi gizi diperlukan media pendidikan yang baik untuk menunjang keberhasilan dari proses pendidikan tersebut. Salah satu media yang digunakan untuk penyuluhan kepada remaja adalah booklet. Media booklet merupakan salah satu media massa yang dijadikan sebagai media (alat peraga) ditujukan kepada banyak orang maupun umum yang waktu penyampaian isi tidak teratur Menurut Mardikanto (1993), bahwa booklet adalah media cetak atau cetakan yang berisi gambar atau tulisan (lebih dominan) yang bentuknya buku kecil setebal 10-25 halaman, dan paling banyak 50 halaman.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santriwati remaja saat melakukan kunjungan di Pesantren

Modern Babun Najah Kecamatan Ulee Kareng pada tanggal 12 Desember 2022, santriwati remaja menyatakan mengalami gejala lemas, cepat lelah, pusing, kehilangan darah berlebihan pada saat menstruasi, sering tidak konsentrasi pada saat belajar, jarang mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, tidur terlalu larut malam, dan sering melakukan program diet, tanpa mereka sadari bahwa yang mereka alami itu adalah anemia, permasalahan ini masih saja terjadi pada santriwati remaja. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran santriwati tentang anemia sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tingkat pengetahuan santriwati remaja di pesantren tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development (R&D)). Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah produk booklet sebagai media edukasi gizi terhadap pengetahuan anemia pada remaja. Model pengembangan yang menjadi acuan penelitian dalam pengembangan media booklet sebagai media edukasi gizi yaitu ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).

Penelitian pengembangan media booklet edukasi gizi dilakukan di Pesantren Modern Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023. Subjek

validasi terdiri dari enam ahli/pakar yaitu tiga ahli materi dan tiga ahli media kemudian Sampel yang akan menjadi uji coba adalah santriwati Pesantren Modern Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh. Dalam penelitian ini subjek uji coba berjumlah 10 orang.

HASIL PENELITIAN

Analisis (Formative study)

Analisis materi berdasarkan pengetahuan tentang anemia pada remaja dengan Formative Study dilakukan menggunakan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh remaja terkait kesehatan dan gizi. Sasaran survey adalah santriwati sebanyak 56 responden.

Tabel 1. Karakteristik sosio demografi sampel survey

Karakteristik sosio-demografi	n	%
Umur remaja		
Remaja Menengah (14-16 tahun)	56	100
Jenis Kelamin		
Perempuan	56	100

Pengetahuan Anemia pada Uji Pendahuluan

Tabel 2. Pengetahuan santriwati tentang anemia

Item Pertanyaan	n	Skor Rata ± SD
Definisi anemia	56	0,36±1,151
Dampak anemia jika tidak tertangani dengan baik	56	1,14±1,823
Vitamin yang membantu penyerapan anemia	56	1,21±1,856
Sumber zat besi yang berasal dari protein hewani	56	1,43±1,934
Waktu yang tepat mengkonsumsi tablet fe	56	1,79±2,006
Makanan yang dapat menghambat penyerapan zat besi	56	1,86±2,013



Item Pertanyaan	n	Skor Rata ± SD
Kadar batas hb normal	56	2,00±2,018
Ciri-ciri terkena anemia	56	2,14±2,013
Makanan yang dapat menghambat penyerapan zat besi	56	2,71±1,885
Makanan yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi	56	2,93±1,787

Perancangan

Tahap pertama dalam design yaitu menentukan isi/pesan kunci model edukasi gizi tentang anemia. Isi/pesan kunci dalam media ini yaitu definisi anemia, kebutuhan zat besi remaja, batas kadar hb, penyebab anemia pada remaja, gejala anemia, dampak anemia, cara pemeriksaan anemia, cara mencegah anemia, cara mengkonsumsi tablet fe, jenis bahan makanan yang dapat mencegah anemia, bahan makanan yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi, bahan makanan yang dapat menghambat penyerapan zat besi. Semua pesan kunci/isi dibuat dalam bentuk narasi dan gambar.

Tahap kedua yaitu design/layout media booklet. Berdasarkan isi/pesan kunci media booklet edukasi gizi tentang anemia yang telah disusun design layout media booklet dengan tahap, 1). Design cover booklet 2). Persiapkan dan input isi/pesan kunci 3). Mendambahkan gambar pendukung materi 4). Penyutingan Media Booklet.

Develeopment (Uji Pakar/Ahli Terhadap Booklet Pengetahuan Anemia)

Pakar /ahli dijadikan sebagai *Riviewer* dalam penelitian ini adalah 3 pakar/ahli materi dan media yang

berasal dari Dosen Poltekkes Kemenkes Aceh

Masukan dari pakar/ahli materi yaitu perpaduan gambar dengan teks harus sesuai, dan masukan dari pakar/ahli media yaitu warna di pencerah (kontras), ikuti warna kesukaan para santri, sebaiknya gambar ada hijabnya.

Tabel 3. Rekapitulasi Validasi Booklet Oleh Ahli Materi

Indikator Penilaian	Skor rerata	Persentase (%)	Katagori
Kelayakan Isi	33,3	83,2	Sangat Baik
Kalayakan Penyajian	21	84	Sangat Baik
Kelayakan bahasa	21,6	86,4	Sangat Baik
Konstektual	20,6	82,4	Baik
Jumlah	96,5	84%	Sangat Baik

Tabel 4. Rekapitulasi validasi booklet oleh ahli media

Indikator Penilaian	Skor rerata	Persentase (%)	Katagori
Konten materi (isi)	17,3	86,5	Sangat Baik
Tulisan	4	80	Sangat Baik
Warna	3,6	72	Baik
Gambar	17,3	86,5	Sangat Baik
Format sajian	4,3	86	Sangat Baik
Jumlah	42,2	84%	Sangat Baik

Hasil penelitian menunjukkan penilaian dari ahli materi untuk semua katagori aspek penilaian yaitu sangat baik dengan rata-rata presentase sebesar 84% dan penilaian dari ahli media katagori aspek penilaian yaitu sangat baik dengan rata-rata 84%.

Implementaion Dan Evaluasi (Uji Coba Lapangan)

Uji coba lapangan bertujuan untuk melihat penelimaan sasaran terhadap media booklet, kejelasan isi booklet, kemudahan pemahaman terhadap booklet, dan kemanfaatan booklet bagi remaja yang mengacu pada masalah anemia. Jumlah sasaran untuk uji coba lapangan dalam penelitian ini adalah 10 santriwati.

Tabel 5. Karakteristik sosio-demografis sampel uji lapangan

Karakteristik sosio-demografi	n	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	10	100
Kelas		
X MIA 1	3	30
X MIA 3	7	70

Tabel 6. Uji Kelayakan Media

Variabel evaluasi	Skor Rata-rata	Kriteria hasil penilaian
Tampilan modul	4,87	Sangat menarik
Kejelasan isi modul	4,80	Sangat jelas
Kemudahan pemahaman terhadap modul	4,80	Sangat mudah dipahami
Kemanfaatan modul	4,10	Sangat membantu
Persentase	92,5%	

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar nilai rata-rata penilaian sampel terhadap aspek Kemudahan Pemahaman, Kejelasan isi, Tampilan, Kemanfaatan media, kemudahan pemahaman booklet sudah baik minimal rata-rata skor ≥ 4.50 atau dengan

presentase 93%, yaitu aspek tampilan media berada pada katagori sangat menarik, aspek kejelasan media berada pada katagori sangat jelas, aspek kemudahan pemahaman terhadap media berada pada katagori sangat mudah di pahami dan aspek kemanfaatan media booklet tentang berada pada katagori sangat membantu. Sehingga disimpulkan media booklet tentang pengetahuan anemia mempunyai tingkat penerimaan (acceptabilitas) dengan katagori sangat baik sebagai media edukasi gizi bagi remaja.

Pada tahap terakhir model ADDIE ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan evaluasi program pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Untuk kevalidan media telah diukur dari penilaian validator ahli pada tahap pengembangan. Langkah penulisan pada tahap ini adalah menganalisis tanggapan sasaran untuk mengetahui kepraktisan media yang dikembangkan serta mengevaluasi hasil belajar dengan menganalisis nilai pretest dan nilai posttest untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan. Hasil uji coba media booklet terhadap peningkatan pengetahuan anemia berdasarkan hasil penilaian pre test dan post test dari responden (santriwati).

Tabel 7. Uji Beda Dependent

Item Pertanyaan	Skor Pre Test Rata-Rata \pm SD	Skor Post Test Rata-Rata \pm SD
Pengertian anemia	3,70 \pm 0,949	4,00 \pm 0,000
Kelompok rentan mengalami anemia	4,00 \pm 0,000	4,00 \pm 0,000
Kadar hb normal wanita dan laki-laki berusia ≥ 15 tahun	4,00 \pm 0,000	1,60 \pm 1,265
Mengapa remaja putri lebih beresiko mengalami anemia	4,00 \pm 0,000	4,00 \pm 0,000
Gejala pada anemia	4,00 \pm 0,000	4,00 \pm 0,000
Pencegahan dan penanggulangan anemia	4,00 \pm 0,000	3,40 \pm 1,265

Item Pertanyaan	Skor Pre Test Rata-Rata ± SD	Skor Post Test Rata-Rata ± SD
Mengonsumsi jumlah tablet tambah darah	4,00±0,000	4,00±0,000
Waktu mengonsumsi tablet tambah darah	1,30±0,949	4,00±0,000
Pencegahan anemia	3,70±0,949	4,00±0,000
Makanan sumber zat besi yang berasal dari protein nabati	1,00±0,000	3,70±0,949
Tanda lain dari anemia	4,00±0,000	3,70±0,949
Dampak yang di timbulkan anemia pada remaja putri	3,70±0,0,949	4,00±0,000
Penyebab Anemia dalam jangka Panjang	1,00±0,000	4,00±0,000
Cara untuk mengetahui seseorang menderita anemia	3,70±0,949	4,00±0,000
Penyebab terjadinya anemia	1,00±0,000	4,00±0,000
Sumber zat besi yang berasal dari protein hewani	3,40±1,265	4,00±0,000
Vitamin yang membantu penyerapan zat besi	4,00±0,000	4,00±0,000
Makanan yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi	3,70±0,949	1,90±1,449
Makanan yang dapat menghambat menyerapan zat besi	1,30±0,949	3,70±0,949
buah-buahan yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi	3,70±0,949	1,60±1,265

Berdasarkan Tabel di atas merupakan nilai rata-rata dari pre test dan post test keseluruhan sampel per kuesioner. Dari hasil tersebut adanya peningkatan pada nilai pre test.

Tabel 8. Hasil Univariat

Pengetahuan	n	Mean	Mean Rank	Sum Of Ranks	Asymp. Sig (2-tailed)
Pre-Test	10	63,80	5,50	55,0	,005
Post-Test	10	71,60	,00	,00	

Berdasarkan hasil penelitian bahwa reata-rata skor penilaian sebelum edukasi (pre test) yaitu 63.80 dan setelah edukasi (Post test) rata-rata skor sebesar 71,60, Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan skor sebesar 7,8 poin.

Dapat diketahui dari sepuluh yang diberikan edukasi ternyata skor post test meningkat dibandingkan pre test (Positive Ranks).

Sedangkan nilai signifikasi uji beda didapat 0,005 ($p < 0,005$), angka ini menunjukkan perbedaan yang nyata pengetahuan sampel sebelum dan sesudah edukasi.

PEMBAHASAN

Pengembangan Media Booklet

Penelitian menggunakan model ADDIE dalam proses pengembangan media edukasi booklet. Hal ini sebabkan karena model ADDIE memiliki Langkah-langkah yang sederhana dan sistematis.

Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu analysis, design, development, implementation, evaluation. Pada tahap analysis yang telah dilakukan dengan metode survey dengan sasaran yaitu santriwati sebanyak 56 di Pesantren Modern Babun Najah dan diperoleh masih



rendah pengetahuan santriwati terkait pengetahuan anemia dan masih terbatas media edukasi kesehatan terutama di bidang gizi bagi santriwati.

Setelah tahap analysis, tahap selanjutnya adalah tahap design. Pada tahap ini peneliti bertujuan untuk merancang media pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah memilih ukuran kertas, jenis huruf, menentukan ukuran huruf dan spasi. Media tersebut disertai dengan design gambar-gambar ilustrasi sehingga materi dibuat secara singkat dan menyenangkan yang nantinya dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh.⁹

Setelah media disusun menjadi satu kesatuan yang utuh, tahapan berikutnya adalah tahapan Development. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan validasi dari media yang dikembangkan. Peneliti memilih tiga ahli yang merupakan Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Aceh. Penilaian yang diberikan para ahli kemudian ditinjaulanjuti dengan revisi sehingga media yang dikembangkan dapat mencapai tujuan yang di harapkan.

Tahapan ke empat yaitu Implementation. Pada tahapan ini peneliti melakukan uji coba media yang telah divalidasi dan revisi pada santriwati Pesantren Modern Babun Najah Ulee kareng Banda Aceh. Uji coba media dilakukan oleh sepuluh santriwati. Implementasi dilakukan

untuk melihat respon responden, peningkatan pengetahuan setelah menggunakan media booklet.

Tahapan kelima dari peneliti ini adaah evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atau penilaian terhadap media booklet selama proses uji coba. Hasil evaluasi didapatkan melalui beberapa pertanyaan dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden dan evaluasi ini digunakan sebagai sarana perbaikan untuk pengembangan media booklet selanjutnya.

Kelayakan Media Booklet

Kelayakan media booklet diperoleh dari data yang telah didapatkan dari pengujian kepada ahli materi, ahli media dan siswa dan uji coba lapangan skala kecil. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dari pada ahli dan santriwati dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut ini:

a. Uji Coba Ahli/Pakar

Dilakukan tiga orang ahli materi dan ahli media dengan rata-rata skor keseluruhan hasil uji materi yaitu 84% dan uji media yaitu 84%. Berdasarkan hasil uji pakar materi dan media menyatakan bahwa media booklet dalam katagori sangatlayak digunakan sebagai media edukasi gizi.

b. Uji Coba lapangan skala kecil

Dilaksanakan oleh 10 orang santriwati. Berdasarkan hasil uji coba terbatas terdapat peningkatan pengetahuan tentang anemia sebesar 71,60, serta berdasarkan hasil



penelitian kelayakan media booklet oleh 10 orang remaja didapatkan nilai presentase rata-rata dari setiap item berada pada skala ≥ 4.50 atau dengan presentase sebesar 93% yang menunjukkan bahwa media booklet dalam katagori sangat layak.

Indikator yang digunakan untuk mengetahui kelayakan media booklet: Remaja Bebas Anemia yang telah dikembangkan adalah lembar validasi yang telah diisi oleh ahli materi, ahli media dan santriwati. Menurut ridwan (2012), setelah dianalisi media dikatakan layak jika penilaian ahli dan siswa memberikan nilai kelayakan sebesar $\geq 61\%$.⁹

Berdasarkan hasil penelitian ahli materi didapatkan skor rata-rata 84% dan ahli media 84% serta santriwati dalam uji coba kelompok kecil didapatkan skor rata-rata 93% serata peningkatan penegtahuan sebesar 71,60, hasil ini menunjukkan ada peningkatan skor 7,8 poin, sehingga dapat diartikan bahwa media booklet: Remaja Bebas Anemia layak digunakan sebagai media edukasi gizi bagi santriwati.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2022) Tentang pengembangan media booklet tentang Layanan Informasi Risiko Pernikahan Dini Pondok Pesantren Salafiyah Al Misri Putri 2 dengan hasil uji didapatkan rata-rata presentase uji validasi dari ahli materi 88% dan ahli media sebesar 88%, sehingga rata-rata dari validasi materi dan media sebesar 88% dikatagori sangat valid. Pada uji

coba kelompok kecil diperoleh hasil rata-rata presentase sebesar 92% yang berarti dapat digunakan tanpa revisi.¹⁰

Penelitian Lutfin (2017) Tentang Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Dan Video Sebagai Penguatan Karakter Hidup Bersih Dan Sehat dengan hasil uji validasi booklet sebesar 100% dan video sebesar 96,89%. Hasil validasi oleh ahli media termasuk katagori sangat valid. Hasil Uji kepraktisan rata-rata media pembelajaran booklet sebesar 98,89% dan video sebesar 97,50% yang termasuk katagori sangat valid.¹¹

Penelitian Fahmi (2023) Tentang Pengembangan Media Booklet Materi Gaya Untuk Siswa IV MI Miftahul Huda Kabupaten Kediri hasil uji (1) Media booklet materi gaya untuk siswa IV sangat valid karena memperoleh presentase skor 88% sangat valid dan dapat digunakan. (2) Media booklet materi gaya untuk siswa kelas VI efektif karena hasil ketuntasan belajar siswa memperoleh presentase skoe 80% untuk uji coba terbatas dan 85% untuk uji coba luas, dan (3) Media booklet materi gaya baik digunakan untuk pembelajaran karena memperoleh presentase skor dari respon guru dan respon siswa sebesar 93%.¹²

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penilaian ahli materi dan media serta santriwati dalam uji coba terbatas dapat peningkatan dalam aspek pengetahuan anemia pada remaja sehingga dapat ditarik bahwa media booklet (Remaja



Bebas Anemia) layak digunakan sebagai media edukasi gizi bagi santriwati.

SARAN

Saran penelitian ini adalah diharapkan remaja lebih memperhatikan kualitas dan kuantitas asupan makanannya terutama sumber energi dan protein.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pesantren Modern Babun Najah Ulee Kareng Kota Banda Aceh, yang telah memberikan izin penelitian, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. 2010 . Worldwide Prevalence Of Anemia 1993 – 2005. WHO Global Database on Anemia.
2. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf - Diakses Juni 2020.
3. Titin, Caturiyantiningtiyas (2014). Hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kejadian anemia remaja putri kelas X dan XI SMA Negeri 1 Polokarto.
4. Suiyatin (2016). Hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada siswi di Pesantren modern Ummul Quara Al-Islam Bogor.
5. Rotua Manuntun (2017). Efektifitas edukasi terhadap perbaikan asupan zat besi, protein, dan kadar hemoglobin pada siswa/I SMA Negeri 14 Palembang, *Jurnal Kesehatan* 12 (2): 161-181.
6. Ely Eko Agustina, Warni Fridayanti (2017). Determinan Resiko Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kebumen, *Jurnal Ilmiah Kebidanan* 8 (1) : 57-70.
7. Babun Najah, 2022. Profil Pondok Pesantren Babun Najah Banda Aceh.
8. Nurul Riau Dwi Safitri, Deny Yudi Fitriyanti (2016). Pengaruh edukasi gizi dengan ceramah dan booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi remaja overweight, *Journal Of Nutrition Of College* 5 (4): 374-380.
9. Nur Ary Wahyuningsih. (2011). Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran Yang Menggunakan Strategi PQ4R. *Jurnal PP*. Volume 1. No.2. ISSN 2089-3639.
10. Cahyani, Indah Wulan (2022) Pengembangan Media Booklet Layanan Informasi Risiko Pernikahan Dini di Pondok Pesantren

- Salafiyah Al Misri Putri
2. Undergraduate thesis,
Universitas Islam Negeri Kiai
Haji Achmad Siddiq Jember.
11. Lutfin Andyana Rehusisma, Sri
Endah Indrwati, Endang
Suarsini. (2017). Pengembangan
Media Pembelajaran Booklet
Dan Video Sebagai Penguatan
Karakter Hidup Bersih Dan
Sehat.
12. Famila Arian Sasqia Putri,
Famila and Endang Sri Mujiwati,
Endang Sri
Mujiwati and Ilmawati, Fahmi
Imron (2023) Pengembangan
Media Booklet Materi Gaya
Untuk Siswa Kelas IV MI
Miftahul Huda Kabupaten
Kediri.